

5. KESIMPULAN

Film *The Sewer* secara simbolis ingin menceritakan mengenai isu infertilitas yang seringkali dititikberatkan pada wanita dibanding pria. Hal ini berusaha ditonjolkan lebih lanjut melalui kontras visualisasi tokoh. Setelah melalui studi pustaka, observasi, serta keseluruhan proses perancangan penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam merancang kontras antartokoh dapat dimulai dari perancangan tridimensional tokoh terlebih dahulu sebelum beranjak ke pemilihan bentuk, warna, maupun kostum.
2. Tokoh Ayu yang dihasilkan merupakan seorang perempuan yang baru masuk kerja, dibuat dengan bentuk dasar lingkaran dan kotak. Menggunakan kebaya *casual* berwarna jingga dengan aksen pink. Menggunakan *sewing belt* serta membawa mesin jahit saat bekerja.
3. Tokoh Guardian yang dihasilkan merupakan supervisor Ayu, dibuat besar tegap dengan bentuk dasar segitiga terbalik dan kotak. Menggunakan pakaian beskap formal berwarna biru tua dengan aksen keemasan. Wajahnya yang datar dilengkapi dengan kumis yang menutupi mulut.
4. Untuk menonjolkan perbedaan karakteristik tokoh feminim dan maskulin, kuasa yang dimiliki, kepribadian, etos kerja, serta lingkungan dapat ditunjukkan melalui pemilihan bentuk, warna, dan kostum yang bertolak-belakang. Tokoh Ayu dan Guardian menggunakan kombinasi:
 - a. Bentuk: ukuran kecil vs besar, *curved edge vs angled*
 - b. Permainan warna: *warm vs cool*, permainan saturasi terang atau gelap
 - c. Serta perbedaan kostum/ pakaian yang digunakan.

Perancangan dan penulisan skripsi ini tentunya belum sempurna, namun diharapkan dapat dijadikan acuan dalam perancangan tokoh khususnya kontras karakteristik. Untuk perwujudan kontras karakteristik tokoh sendiri, masih bisa dimainkan lagi. Seperti dengan penggunaan hewan atau objek tertentu sebagai simbolisasi kontras karakteristik.